

SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 09 - 0396 - 1989

ICS 43.040.50

PELEK KENDARAAN - BERMOTOR NIAGA

PELEK KENDARAAN BERMOTOR NIAGA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi ketentuan umum yang menetapkan batas minimum informasi yang mencakup definisi, klasifikasi informasi, materi dan keterangan-keterangan lain yang digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam pembuatan, perdagangan, dan pemakaian serta mencegah penafsiran yang berbeda mengenai pelek kendaraan bermotor niaga.

2. DEFINISI

Istilah berikut ini dipakai dalam gambar dan spesifikasi. Gambar-gambar dalam pedoman ini dimaksudkan untuk menerangkan definisi dan bukan merupakan rancangan mutlak.

- 2.1. Lingkar pelek adalah bagian dari roda tempat ban terpasang (gambar 1).
- 2.2. Cakram adalah bagian penghubung antara hub dan lingkar pelek.
- 2.3. Pelek adalah bentuk tetap yang terdiri dari lingkar pelek dan cakram (gambar 2 dan 3).

3. KLASIFIKASI

Klasifikasi informasi sekurang-kurangnya mencakup :

- 3.1. Informasi tentang bahan.
- 3.2. Informasi tentang bentuk, dimensi, dan toleransi.
- 3.3. Informasi tentang kemampuan.

4. MATERI

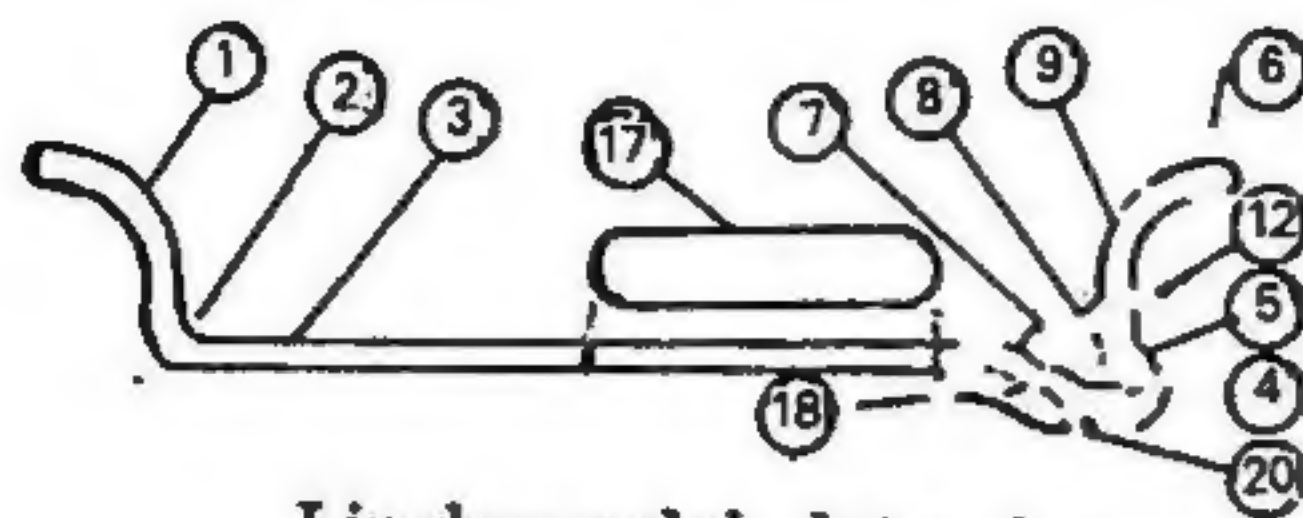
Informasi tentang pelek sekurang-kurangnya membuat hal-hal :

- 4.1. Bahan
 - 4.1.1. Perincian bahan bagi tiap bagian pelek harus dinyatakan dengan standar : SII, atau salah satu dari standar-standar : JIS, SAE, DIN, BS dan T.S.O.
 - 4.1.2. Jenis dan warna cat.
- 4.2. Bentuk, Dimensi dan Toleransi
 - 4.2.1. Bentuk, dimensi dan toleransi harus dinyatakan dalam gambar teknik yang jelas.
Sedapatnya gambar susunan disertai gambar bagian.
 - 4.2.2. Petunjuk tentang label sesuai dengan kebutuhan.
- 4.3. Kemampuan
 - 4.3.1. Daya tahan menikung dinamis pelek terhadap momen lentur dalam jumlah siklus tertentu tanpa timbul kerusakan, keretakan.
 - 4.3.2. Daya tahan radial dinamis pelek jumlah siklus tertentu tanpa timbul kerusakan, keretakan.

5. KETERANGAN PELENGKAP

- 5.1. Hub. (naf) adalah bagian yang berputar tempat pelek terpasang (gambar 4)
- 5.2. Pelek jari adalah bagian yang berputar untuk menyangga/memasang se-

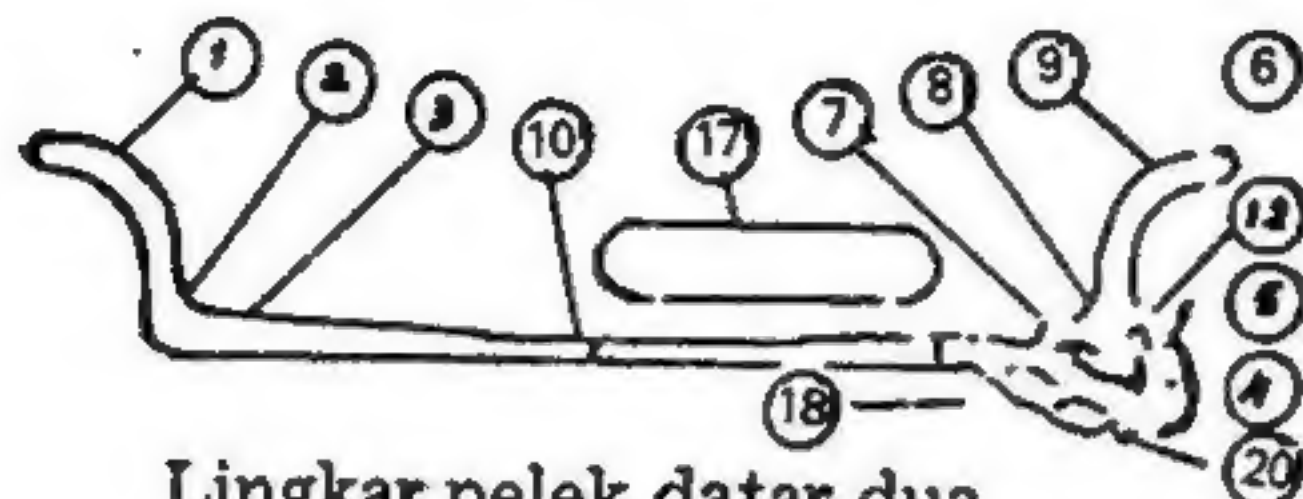
buah atau dua buah lingkaran pelek yang dapat dilepaskan (gambar 5 dan 6).



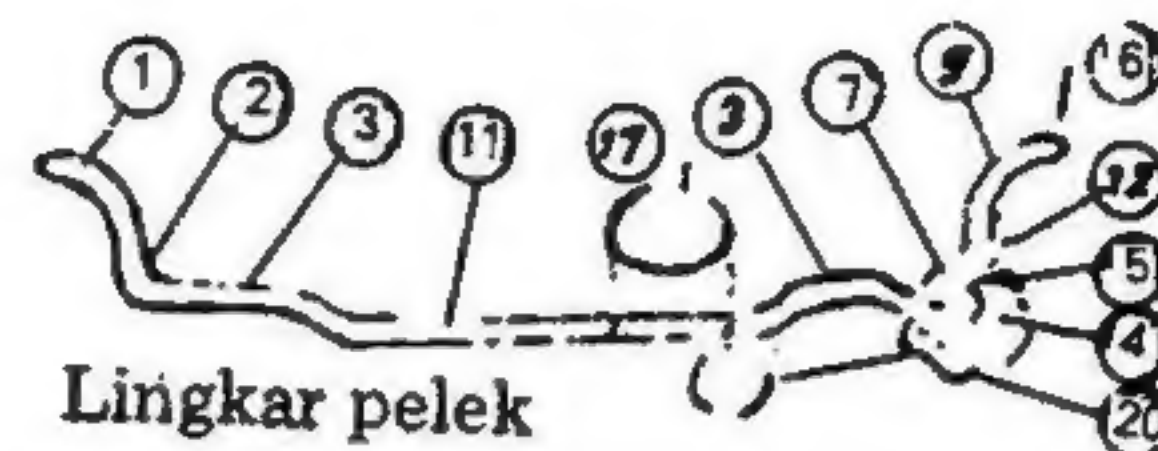
Lingkaran pelek datar dua



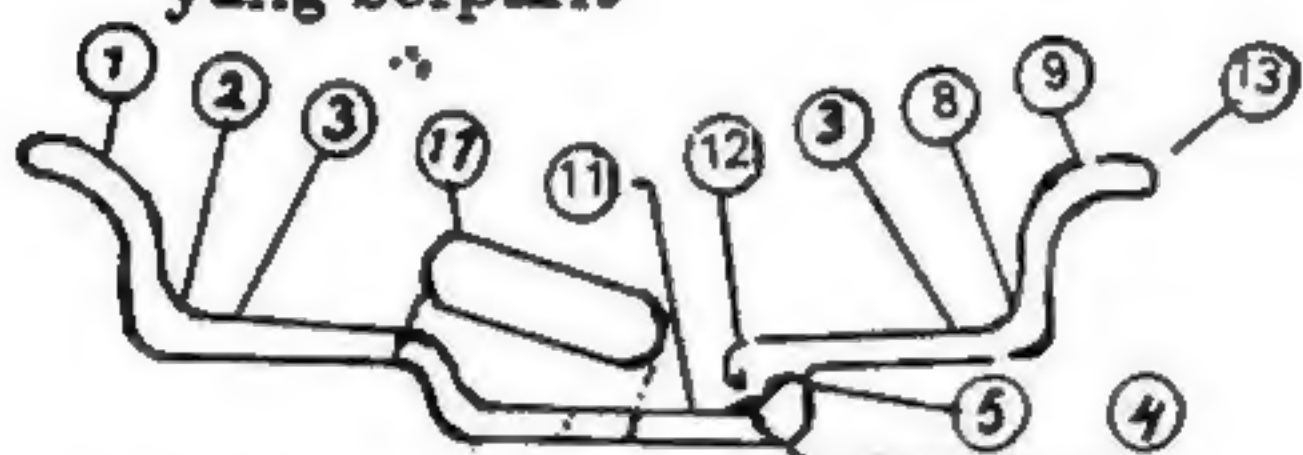
Lingkaran pelek setengah turun



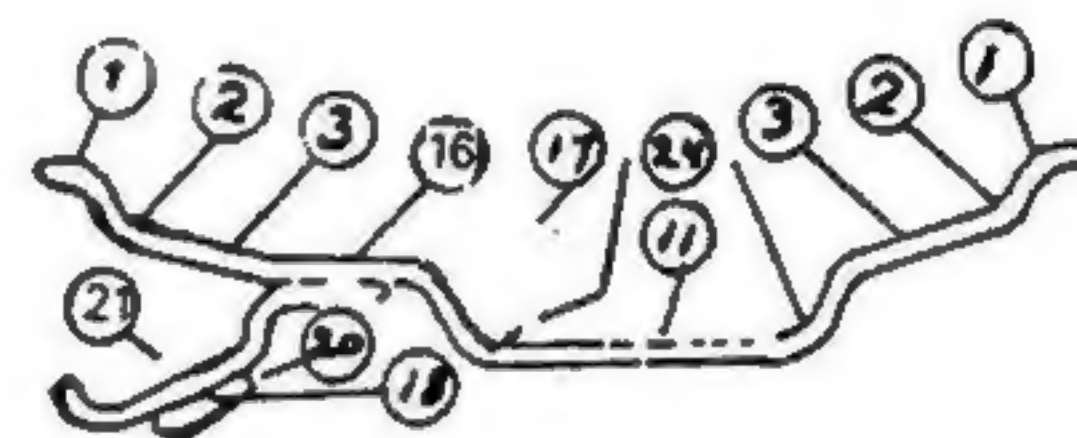
Lingkaran pelek datar dua yang berparit



Lingkaran pelek setengah turun yang berparit



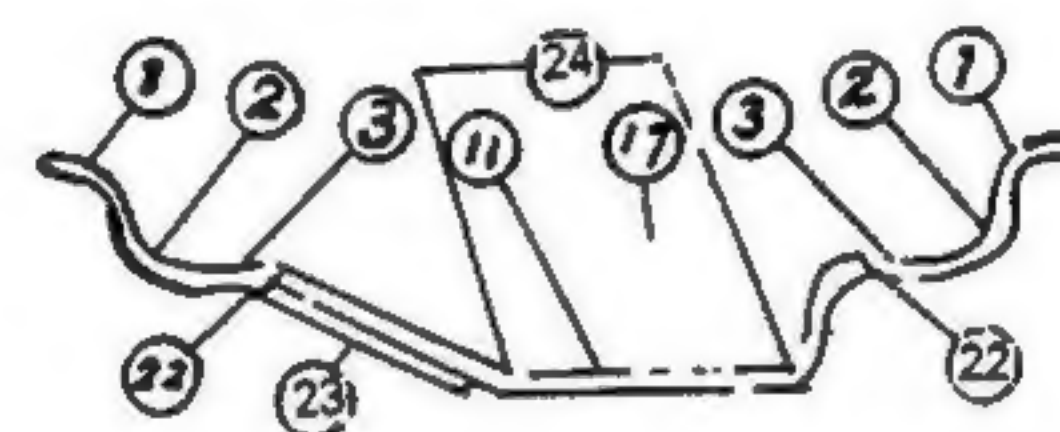
Lingkaran pelek datar dua yang bersumur



Lingkaran pelek turun 15°



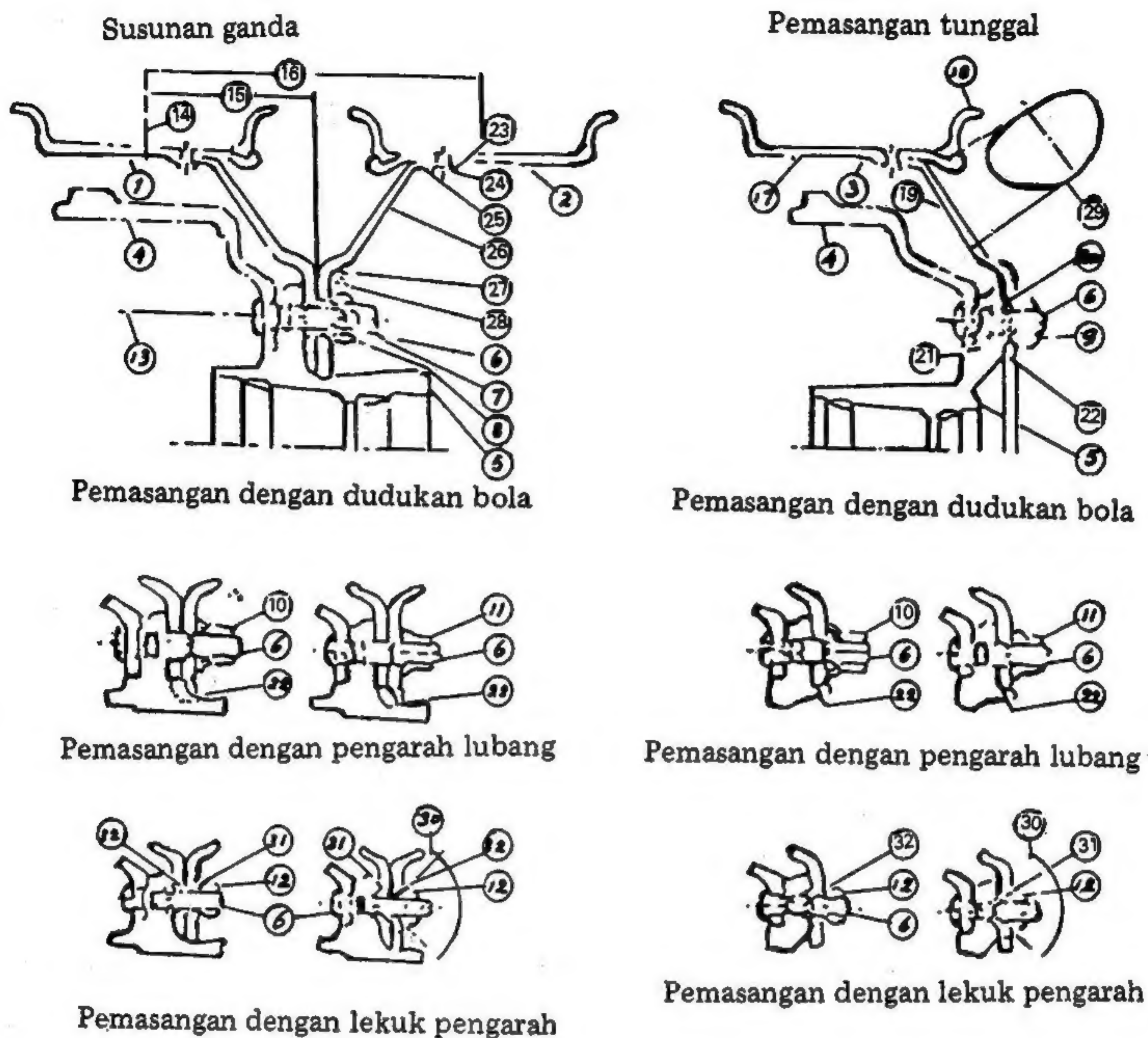
Lingkaran pelek datar tiga



Lingkaran pelek turun 15°

Gambar 1
Tipe dan Nomenklatur dari Lingkaran Pelek Kendaraan Niaga

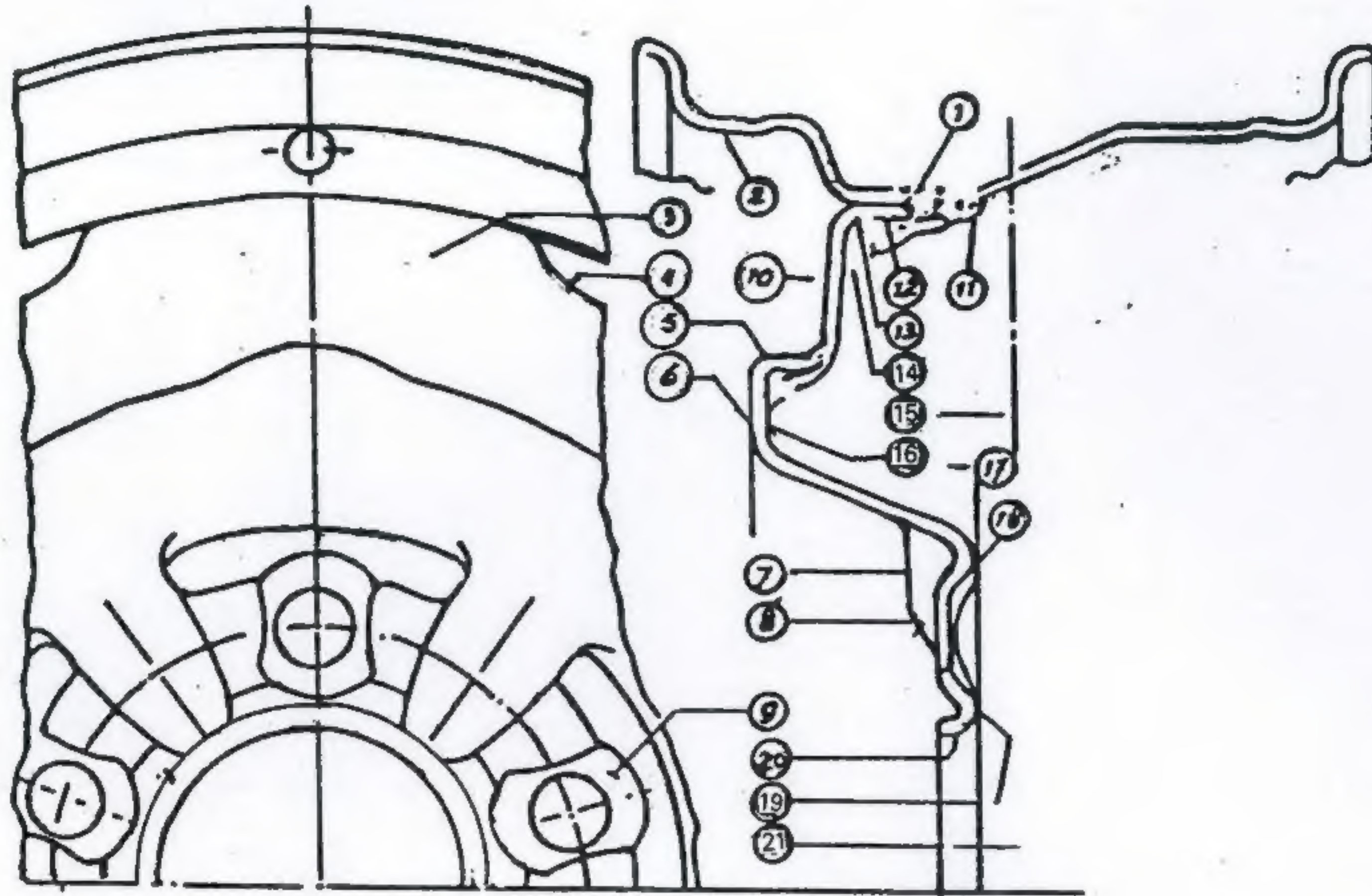
- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Flens tetap | 17. Lubang pentil |
| 2. Radius dudukan bead | 18. Miring 28° |
| 3. Dudukan bead | 19. Kait parit ring pengunci |
| 4. Parit | 20. Lokator hanya untuk lingkaran pelek lepas |
| 5. Tepi parit | 21. Adaptor hanya untuk lingkaran pelek lepas |
| 6. Ring belah lepas | 22. punggung |
| 7. Kaki ring | 23. Kaki dalam |
| 8. Radius dudukan bead pada ring | 24. Radius |
| 9. Flens ring | |
| 10. Lekuk tengah pilihan | |
| 11. Sumur | |
| 12. Kait parit ring | |
| 13. Ring terusan | |
| 14. Ring pengunci belah | |
| 15. Kaki ring pengunci | |
| 16. Dataran tinggi | |



Gambar 2

Nomenklatur Lingkar Pelek Kendaraan Niaga
Jenis Cakram Tebal Tirus

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Pelek dalam | 14. Garis pusat lingkar pelek |
| 2. Pelek luar | 15. Offset |
| 3. Pelek tunggal | 16. Sela ganda |
| 4. Tromol rem | 17. Dasar lingkar pelek |
| 5. Hub | 18. Ring belah lepas |
| 6. Baut | 19. Cakram |
| 7. Mur dudukan bola ganda dalam | 20. Lubang baut |
| 8. Mur dudukan | 21. Dudukan bola |
| 9. Mur dudukan bola tunggal | 22. Lubang tengah |
| 10. Mur pengunci konis | 23. Las busur pengikat |
| 11. Mur flens | 24. Keling pengikat atau las titik pengikat |
| 12. Mur kepala konis | 25. Flens cakram |
| 13. Diameter lingkaran sumbu baut | 26. Bagian tirus cakram |
| | 27. Tengkok |
| | 28. Bagian tengah |
| | 29. Lubang tangan |
| | 30. Sudut konis |
| | 31. Lubang lekuk masuk |
| | 32. Lubang lekuk keluar |

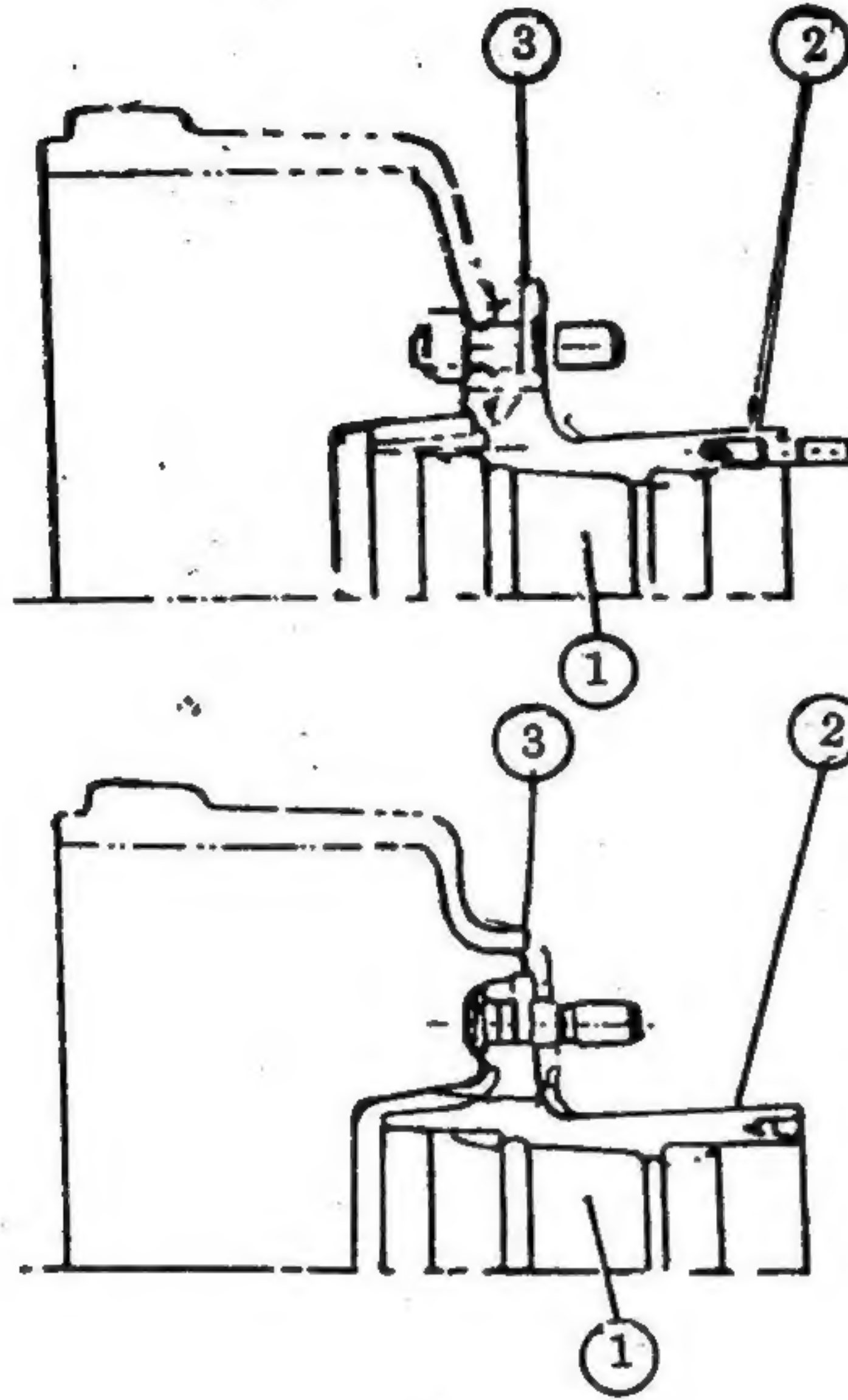


Gambar 3

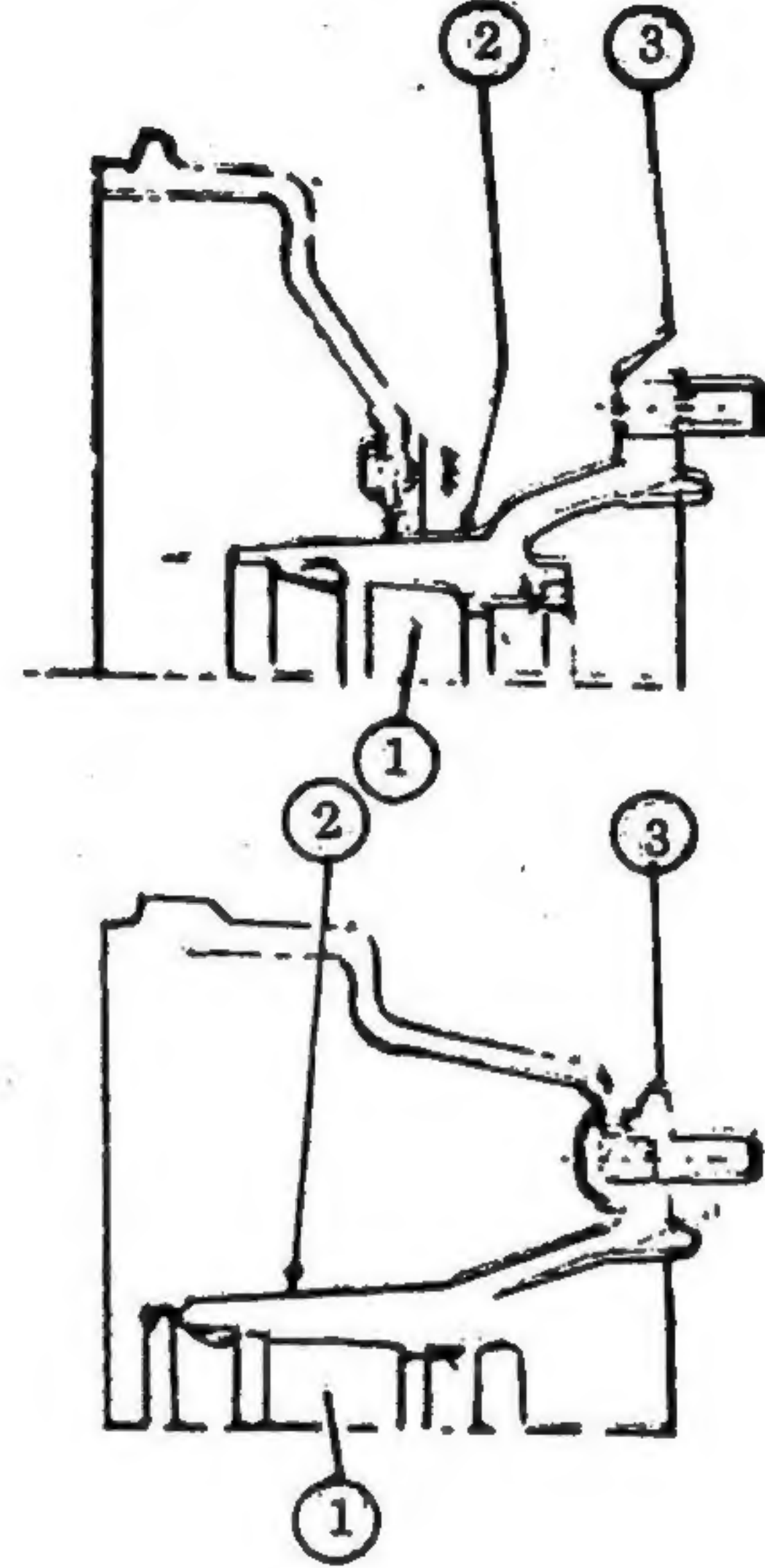
Nomenklatur Pelek Kendaraan Niaga Jenis
Cakram Tebal Merata

- | | |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| 1. Las titik atau keling pengikat | 11. Las busur pengikat; |
| 2. Lingkar pelek | 12. Flens jari; |
| 3. Jari | 13. Radius flens; |
| 4. Celah flens | 14. Radius celah flens; |
| 5. Tonjolan pemegang dop | 15. Garis pusat lingkaran pelek; |
| 6. Puncak cakram | 16. Radius puncak cakram; |
| 7. Rusuk | 17. Offset (positif dalam gambar); |
| 8. Lubang baut konis | 18. Bantal luar; |
| 9. Tonjolan untuk mur pelek | 19. Bantal dalam; |
| 10. Cakram | 20. Lubang tengah; |
| | 21. Step; |

Hub untuk pelek susunan ganda

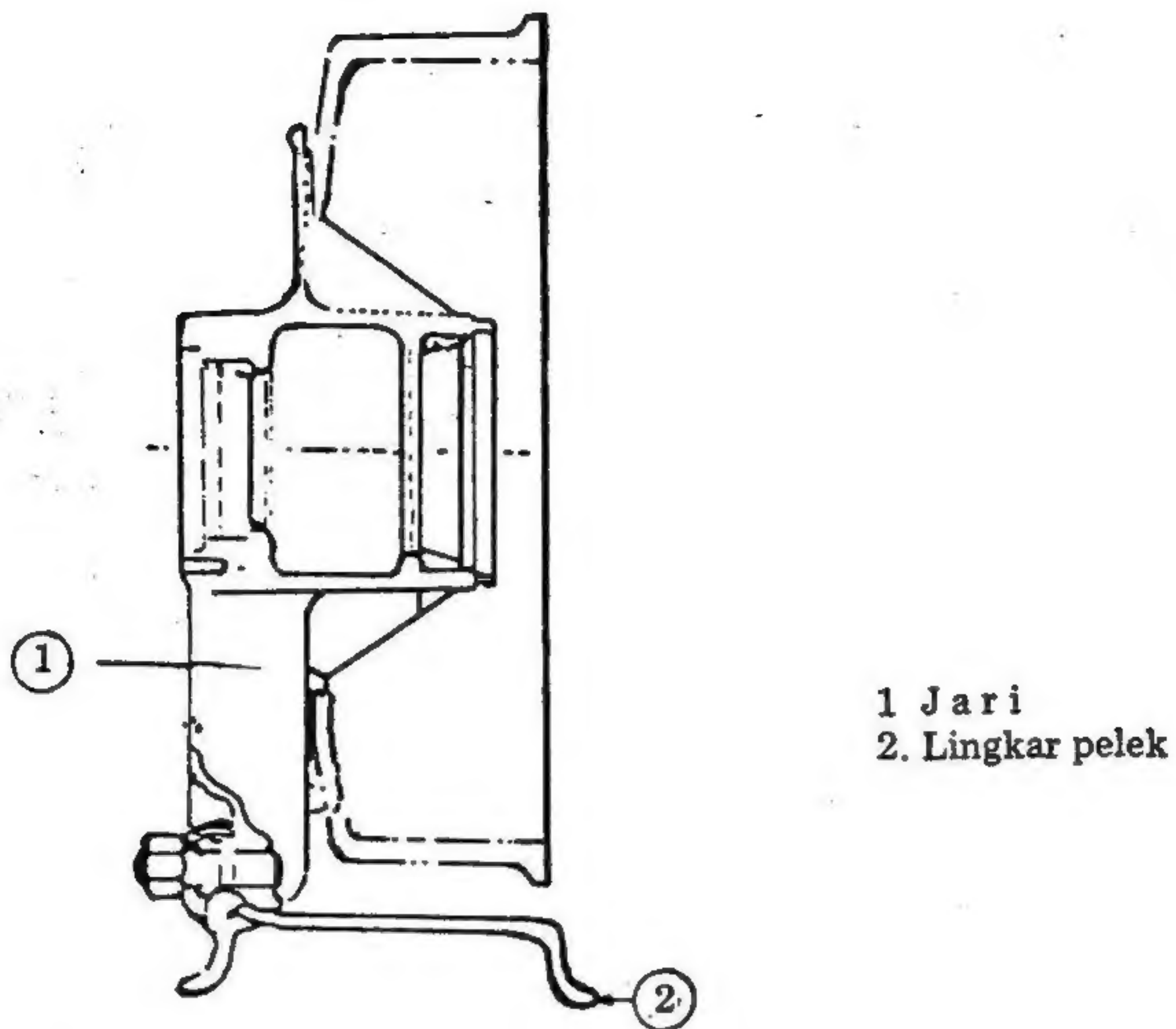


Hub untuk pelek susunan tunggal

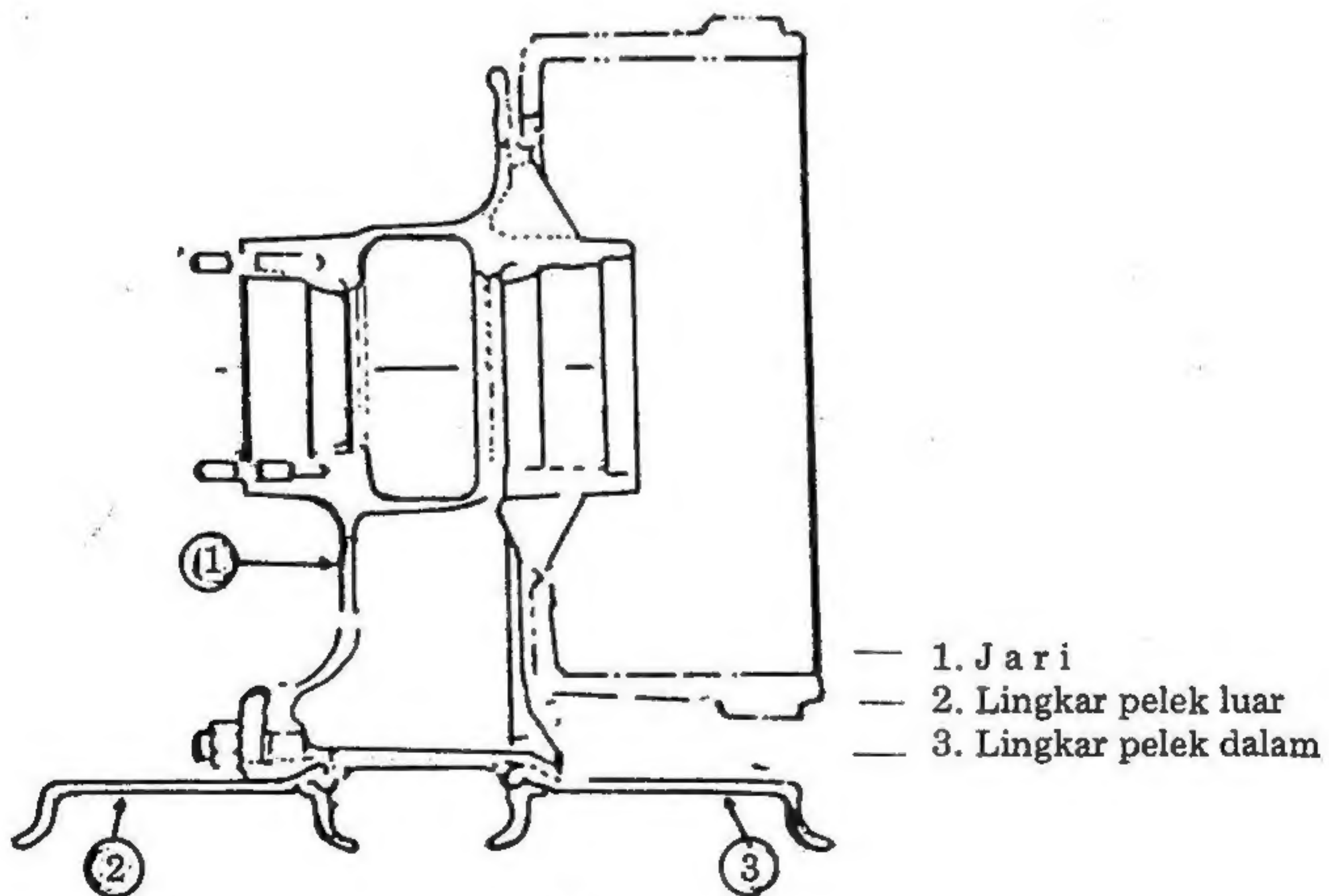


Gambar 4
Hub Kendaraan Niaga

- 1. Rongga Hub
- 2. Laras
- 3. Flens



Gambar 5
Pelek Jari Depan Kendaraan Niaga



Gambar 6
Pelek Jari Belakang Kendaraan Niaga

